

CERITA TENTANG SINEMA DI SUDUT YANG LAIN

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Cerita Tentang Sinema di Sudut Yang Lain

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Nasib Layar Tancap Sekarang

- 11 Lembar Diskusi
- 12 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 15 Lembar Kerja I.II

16 II. Bisnis Layar Tancap di Era Digital

- 18 Lembar Diskusi
- 19 Lembar Kegiatan

21 III. Gerimis Bubar

- 23 Lembar Diskusi
- 24 Lembar Kegiatan

**CERITA TENTANG SINEMA
DI SUDUT YANG LAIN**



CERITA TENTANG SINEMA DI SUDUT YANG LAIN

Data Film

Tahun Rilis 2019
Durasi 39 menit 38 detik
Sutradara Hariwi
Produser Hariwi
Produksi Sinemasif

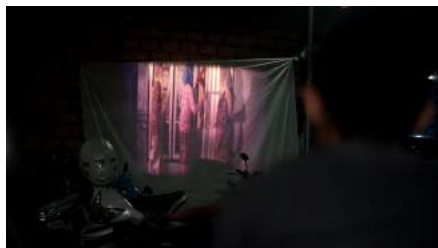
Penghargaan

Official Selection, Golden Tree International Documentary Festival 2020
Nominasi Film Dokumenter Pendek Terbaik Festival Film Indonesia 2020

Tautan

Film Utuh

GoPlay/Hanya untuk penayangan terbatas.



CERITA TENTANG SINEMA DI SUDUT YANG LAIN

Sinopsis

Bang Yan dan anggota Persatuan Layar Tancap Indonesia (PLTI) lainnya adalah garis terakhir penjaga budaya masa lalu, layar tancap. Ia menyimpan ratusan rol film di gudang sederhana dengan teknologi reservasi seadanya. Sehari-hari, anggota PLTI lain akan bolak-balik mengunjungi untuk menyewa beberapa rol yang akan mereka pertunjukkan di kampung-kampung. Dulu, merekalah satu-satunya cara bagi banyak orang untuk menonton film-film laga, drama, dan berbagai genre. Namun kini saat banyak orang sudah mengantongi ponsel yang bisa memainkan video dan layar bioskop mudah dicari, Bang Yan dan kawan-kawan menghadapi pertanyaan tentang keusangan dan kegigihan.

Topik

- Sinema
 - Kewirausahaan
 - Budaya
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Layar Tancap dan Perfilman Indonesia

Mata Pelajaran Jurusan Produksi Film dan Program Televisi, Kelas SMK

Mata Pelajaran Sejarah, Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Bisnis Layar Tancap di Era Digital

Mata Pelajaran Kewirausahaan, Kelas SMK

Mata Pelajaran Kewirausahaan, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kelas SMP, SMA

Subtema 3: Gerimis Bubar

Mata Pelajaran Seni Budaya, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Antropologi, Kelas SMP, SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan, tetapi dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Tur Koleksi Bang Yan**

Bang Yan memberikan tur ke dalam gudangnya.
Subtema 1: Layar Tancap dan Perfilman Indonesia
Subtema 2: Bisnis Layar Tancap di Era Digital
- 2. Reaksi Bang Yan**

Bang Yan menanggapi respon masyarakat terhadap pertunjukan layar tancap.
Subtema 2: Bisnis Layar Tancap di Era Digital
Subtema 3: Gerimis Bubar
- 3. Sejarah Layar Tancap**

Hariadi memberikan gambaran tentang bisnisnya di masa lampau.
Subtema 1: Layar Tancap dan Perfilman Indonesia
Subtema 3: Gerimis Bubar

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Layar Tancap dan Sejarah Perfilman Indonesia

Layar Tancap, Sinema

Klip 1 (9 menit 1 detik)

1. Tur Koleksi Bang Yan (6 menit 55 detik)
2. Sejarah Layar Tancap (2 menit 6 detik)

Kegiatan (60 Menit)

- Diskusi Kelompok: Sejarah Perfilman Indonesia (30 menit)
 - Kegiatan Individu: Mengulas Film Lama (30 Menit)
-

Subtema 2: Bisnis Layar Tancap di Era Digital

Bisnis, Manual, Digital

Klip 2 (9 menit 21 detik)

1. Tur Koleksi Bang Yan (6 menit 55 detik)
2. Reaksi Bang Yan (2 menit 26 detik)

Kegiatan (75 Menit)

- Diskusi Kelompok: Teknologi Digital VS Budaya Manual (30 menit)
 - Kegiatan Kelompok: Rencana atau Model Bisnis Layar Tancap Masa Depan (45 Menit)
-

Subtema 3: Gerimis Bubar

Gerimis Bubar, Warga, Budaya

Klip 3 (4 menit 32 detik)

1. Reaksi Bang Yan (2 menit 26 detik)
2. Sejarah Layar Tancap (2 menit 6 detik)

Kegiatan (120 Menit)

- Diskusi Kelompok: Layar Tancap Hiburan Masyarakat (30 menit)
 - Tugas Individu: Budaya Berkumpul Warga di Lingkungan Sekitar (30 Menit)
 - Kegiatan Kelas: Mengadakan Layar Tancap di Sekolah (60 Menit)
-

III. Gerimis Bubar



III. GERIMIS BUBAR

Tujuan

1. Memahami pengaruh perbedaan zaman terhadap bentuk budaya.
 2. Menganalisis perubahan budaya menurut kebiasaan menonton film.
 3. Memotivasi diri agar tetap mengenang sejarah dengan cara yang baik.
 4. Melestarikan budaya Indonesia yang unik.
 5. Menumbuhkan optimisme dan resiliensi.
 6. Memahami cara menyampaikan aspirasi tanpa kekerasan.
-

Kata Kunci

- **Gerimis Bubar** adalah sebuah istilah yang menggambarkan keadaan menonton layar tancap saat gerimis turun maka penonton akan bubar, biasa disingkat sebagai misbar.
 - **Warga** adalah kumpulan orang-orang yang berkumpul di satu daerah tertentu.
 - **Budaya** adalah kebiasaan atau adat istiadat yang berkembang dan bertahan dalam waktu yang lama pada satu daerah.
-

Kata Kunci

Film dan Budaya Menonton

<https://cinemapoetica.com/film-dan-budaya-menonton/>

Persepsi Masyarakat Terhadap Perfilman Indonesia

http://repositori.kemdikbud.go.id/21901/1/033__Persepsi_Masyarakat_Terhadap_Perfilman_Indonesia.pdf

Kebangkitan Film Indonesia

<https://saifulmujani.com/kebangkitan-film-indonesia/>

Klip (4 menit 32 detik)

1. Reaksi Bang Yan (2 menit 26 detik)
2. Sejarah Layar Tancap (2 menit 6 detik)

LEMBAR DISKUSI

Layar Tancap Hiburan Masyarakat

Pemutaran layar tancap membentuk sebuah ruang untuk anggota masyarakat bertemu, bercengkrama, dan menikmati hiburan bersama-sama. Berbeda dengan menikmati film di bioskop yang cenderung individualis, penonton layar tancap membentuk ikatan emosional dan ingatan kolektif sehingga pemutaran layar tancap bisa bertahan sampai sekarang. Lewat pemutaran layar tancap, warga bisa saling berkenalan, menggerakkan ekonomi lewat berdagang makanan di tempat pemutaran, hingga menaikkan status dengan cara mengadakan pemutaran film.

Layar tancap juga digunakan untuk menyampaikan suatu pesan. Hal ini dilakukan oleh Departemen Penerangan melalui program pemutaran film yang bisa dikatakan propaganda. Pemutaran layar tancap bukan hanya hiburan tapi juga memiliki peran sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Semua itu membuktikan bahwa layar tancap memiliki peran yang cukup signifikan, tidak hanya dalam sejarah perfilman Indonesia, tetapi juga dalam hubungan masyarakat pada umumnya.

1. Pernahkah kamu mengalami layar tancap pada waktu kecil atau mungkin baru-baru ini?
2. Lewat film yang kamu tonton, setujukah kamu dengan pernyataan bahwa layar tancap membangun pola hubungan masyarakat yang memiliki ikatan emosional tertentu dibanding bioskop saat ini?
3. Apakah layar tancap cocok untuk seluruh kalangan dan lapisan masyarakat?
4. Apa inovasi yang bisa dilakukan pelaku layar tancap seperti Bang Yan agar bisnisnya tidak mati dimakan zaman?
5. Akankah kamu menonton layar tancap di masa mendatang?

LEMBAR KEGIATAN

Kegiatan Individu: Budaya berkumpul warga di lingkungan sekitar

Indonesia terdiri dari berbagai komunitas dengan budaya yang berbeda. Setiap budaya tersebut memiliki cara tersendiri untuk mengumpulkan warga. Cara berkumpul menjadi salah satu hal yang membedakan kebiasaan satu komunitas dengan komunitas lain. Berdasarkan budaya di tempat tinggal atau kampung halaman kalian, jelaskanlah kebiasaan warga dalam berkumpul untuk acara tertentu. Gambarkan secara rinci dan berikan penjelasan mengapa cara berkumpul tersebut unik dan berbeda.

Kegiatan Kelompok: Mengadakan Layar Tancap di Sekolah

Buatlah acara layar tancap pada tingkat kelas. Jika kalian bisa menyewa alatnya, maka sewalah. Jika tidak, gunakan alat yang ada. Susun kepanitiaan, rencanakan waktu dan tempatnya, pilih film yang menarik, serta undang teman-teman. Jika memungkinkan, beberapa dari kalian bisa berjualan makanan dan minuman di sekitar area menonton. Teman-teman yang datang akan membeli makanan dan minuman untuk dinikmati saat menonton layar tancap.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik memahami kebudayaan Indonesia yang berasal dari kebiasaan berkumpul dan menonton film.
 2. Peserta didik mengenal budaya berkumpul dari masing-masing daerah.
 3. Peserta didik mengalami, secara minor, menonton layar tancap.
-

Persiapan

- Alat-alat untuk acara layar tancap di antaranya yaitu proyektor, laptop untuk memutar film, layar putih besar, pengeras suara. Alat-alat ini merupakan alternatif untuk bisa membuat keadaan mirip dengan pemutaran layar tancap seperti dulu. Jika sekolah berada di Jakarta, bisa saja mencoba menghubungi Bang Yan dan langsung menyewa alatnya. Pilihan ada di tangan pengajar dan peserta didik.
-

LEMBAR KEGIATAN

Tahapan kegiatan

1. Pengajar mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas pertama di kelas.
2. Pengajar dan peserta didik mendiskusikan kemungkinan mengadakan acara layar tancap.
3. Peserta didik merencanakan acara layar tancap sederhana.
4. Pengajar dan peserta didik mengadakan acara dan memastikan acara berjalan lancar.